

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya dan proses peningkatan mutu generasi untuk masa depan yang lebih efektif dan efisien. Pendidikan juga merupakan hal yang sangat penting dan sangat memberikan pengaruh dalam kehidupan. Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 yang berbunyi:

- Peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara melalui pendidikan, yang merupakan upaya mendasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.

Pasal 1 tentang Guru dan Dosen Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 menyebutkan bahwa Guru adalah pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik mulai dari pendidikan anak usia dini melalui pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah

Peningkatan sistem pendidikan sangat penting dilakukan untuk menghasilkan generasi muda yang lebih berkualitas. Akibatnya, dikembangkan sistem pendidikan yang juga menilai kinerja seorang guru dalam mengajar siswa tersebut. Seorang guru perlu menginspirasi siswa dan menjadi teladan bagi mereka.

Minat dalam definisi Slameto (2010: 180) adalah rasa senang terhadap sesuatu yang dimiliki seseorang secara mandiri terhadap orang lain. Teori ini

berpendapat bahwa minat pada dasarnya berkembang di dalam diri kita tanpa bantuan orang-orang di sekitar kita. Jika dikaitkan dengan keinginan untuk menjadi seorang guru, masuk akal bahwa orang tersebut akan puas dengan posisinya. Minat siswa untuk menjadi guru akan meningkat. Beberapa siswa yang terdaftar di program studi pendidikan, bagaimanapun, belum tentu memiliki keinginan untuk menjadi guru serta mengambil jurusan administrasi perkantoran di Fakultas Ekonomi

Dalam rangka menciptakan dan mempersiapkan lulusan menjadi guru profesional, Universitas Negeri Medan meluncurkan program studi ini. Namun, tidak semua alumni atau alumni prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran bekerja sebagai guru.

Menurut penelitian Mulyono dan Waluyo (2016) sebelumnya, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sikap terhadap pengajaran berdampak besar pada minat orang untuk terjun ke lapangan.

Temuan lebih lanjut dari penelitian awal Hidayat tahun 2017 adalah bahwa program pengenalan lapangan sekolah berdampak pada minat siswa untuk menjadi guru. Wahyu (2019) melakukan penelitian lain yang mengungkapkan minat menjadi guru tidak dipengaruhi oleh pengalaman belajar atau kerja lapangan.

Sari, Martono, dan Wahyuni (2017) melakukan penelitian lain dan menemukan bahwa minat guru menjadi guru dipengaruhi oleh program pengenalan lapangan sekolah.

Baik faktor intrinsik maupun ekstrinsik menurut Sardiman (2012: 89-91) dapat mempengaruhi minat seseorang. Beberapa faktor seperti lingkungan keluarga siswa, persepsi mereka tentang mengajar, Pengenalan Bidang Persekolahan (PLP), pengetahuan mereka tentang dunia kerja, dan kesejahteraan guru, semuanya berdampak pada minat mereka menjadi guru.

Analisis Ardyani dan Latifa (2014) terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi minat siswa menjadi guru mendukung teori tersebut. Peneliti berhipotesis bahwa Pengenalan Lapangan Sekolah (PLP) dan persepsi menjadi guru merupakan dua faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa untuk menjadi guru dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Kuswana (2011: 220), proses pengorganisasian dan penginterpretasian kesan indrawi seseorang yang dapat memberikan makna kepada orang disebut sebagai persepsi. Setiap siswa tidak diragukan lagi memiliki perspektif unik tentang seperti apa mengajar itu. Persepsi siswa terhadap profesi guru dapat menimbulkan rasa suka dan tidak suka terhadap profesi tersebut, yang akan berdampak pada minat siswa untuk menjadi guru. Persepsi siswa yang positif terhadap profesi guru dapat menginspirasi siswa untuk mengejar karir sebagai guru tingkat tinggi, sedangkan persepsi siswa yang negatif terhadap profesi guru dapat menginspirasi siswa untuk mengejar karir sebagai guru tingkat rendah.

PLP merupakan tahapan dalam mempersiapkan calon guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan. PLP berupa penugasan kepada siswa dalam melaksanakan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran,

pengembangan media pembelajaran, dan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien di sekolah. Tujuan dari PLP adalah untuk memberikan siswa yang bercita-cita menjadi guru pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk berpikir kritis tentang profesi guru. Hal ini dilakukan untuk membantu calon guru memahami, mengenal, menghayati, menjiwai, dan memiliki kemampuan kritis dan analitis terhadap karir mereka sebagai guru sejak dini.

Dengan bekerja sama langsung dengan lembaga pendidikan, program PLP berupaya mengembangkan kemampuan dan keterampilan siswa dalam menerapkan ilmu sebagai seorang guru. Tingkat minat siswa menjadi guru akan dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman siswa yang melaksanakan program PLP.

Peneliti menggunakan data hasil observasi minat siswa menjadi guru pada program studi pendidikan administrasi perkantoran tahun 2019 untuk menentukan besar kecilnya persentase PLP 2 dan Persepsi pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk tahun 2019 Fakultas Ekonomi.

Informasi berikut berdasarkan observasi dan berkaitan dengan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi UNIMED yang berminat untuk mengajar.

Tabel 1

Hasil Observasi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2017

Kelas	Jumlah Mahasiswa	Mahasiswa yang berminat menjadi Guru		Mahasiswa yang tidak berminat menjadi Guru	
		Angka	Persen	Angka	Persen
ADP A dan B	39	13	35%	25	65%

Data di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa 65% dari mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2019 tidak berniat menjadi guru. Maka diperlukan hal-hal yang dapat meningkatkan minat atau minat mahasiswa untuk menjadi pendidik, diantaranya adalah latihan PLP dan pandangan mahasiswa terhadap panggilan pendidikan. Atas dasar pemikiran inilah yang mendorong pertimbangan peneliti untuk mengarahkan penelitian sebagai sebuah skripsi berjudul: “Pengaruh PLP 2 dan Persepsi Menjadi Guru Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Unimed”.

1.2 Identifikasi Masalah

Beberapa masalah dapat dikenali berdasarkan sejarah masalah tersebut di atas, antara lain sebagai berikut:

1. Minat mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED stambuk 2019 untuk menjadi guru dipengaruhi oleh kegiatan PLP 2.
2. Minat mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNIMED stambuk 2019 untuk menjadi guru dipengaruhi oleh persepsi menjadi guru..
3. Ditunjukkan dengan mengambil Jurusan Pendidikan bahwa mahasiswa jurusan pendidikan termotivasi untuk menjadi guru.
4. Tidak seluruh mahasiswa Kependidikan memiliki minat menjadi Guru.

1.3 Batasan Masalah

Dari identifikasi permasalahan di atas terlihat jelas bahwa banyak penyebab menurunnya minat siswa untuk menjadi guru. Pengaruh PLP 2 dan Persepsi Menjadi Guru Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Unimed menjadi satu-satunya permasalahan yang menjadi fokus peneliti guna mempersempit ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang telah disebutkan di atas:

1. Bagaimana Penerapan PLP 2 memberi pengaruh terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Unimed.
2. Bagaimana Persepsi Menjadi Guru memberi pengaruh terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Unimed.
3. Bagaimana penerapan PLP 2 dan Persepsi Menjadi Guru memberi pengaruh terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Unimed untuk menjadi Guru.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan PLP 2 terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Unimed.
2. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Menjadi Guru terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Unimed.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan kegiatan PLP 2 dan Persepsi Menjadi Guru terhadap Minat Mahasiswa menjadi Guru Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran stambuk 2019 Fakultas Ekonomi Unimed

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber oleh pembaca atau peneliti di masa mendatang untuk membangkitkan minat mahasiswa pendidikan untuk menjadi guru.

2. Manfaat praktis

- 1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mahasiswa dan dapat memacu minat mahasiswa jurusan kependidikan untuk menjadi Guru.

2) Bagi Universitas

Temuan penelitian ini dapat diterapkan pada diskusi kelas dan dapat membangkitkan minat jurusan pendidikan dalam mengejar karir sebagai guru.

3) Bagi Peneliti

Studi ini memberi para peneliti informasi yang mereka butuhkan untuk menentukan jumlah pengaruh yang tepat yang dimiliki aplikasi PLP 2 dan Persepsi Menjadi Guru terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Unimed untuk menjadi Guru.

